

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih untuk melakukan penelitian dilengkapi dengan alamat lengkap lokasi, pelaku serta kegiatan yang akan diteliti. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nasution (2003, hlm. 43) bahwa “lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat, atau lokasi penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi”. Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 6 Bandung, yang terletak di Jalan Haji Yakub No. 36, Telp. (022) 4203435, Bandung.

Penulis mengambil lokasi ini didasarkan atas pertimbangan: SMP Negeri 6 Bandung merupakan sekolah yang mendapatkan penghargaan Adiwiyata dua kali dalam satu tahun, yaitu penghargaan Adiwiyata tingkat Kota pada bulan Agustus 2014 dan Provinsi pada bulan November 2014. Ditahun yang sama pula SMP Negeri 6 sedang merintis menuju penghargaan Adiwiyata tingkat Nasional. Selain itu, daerah sekitar sekolah yang kurang mendukung, karena sekolah terletak dekat dengan terminal dan pasar, sehingga merupakan suatu prestasi SMP Negeri 6 Bandung mendapatkan penghargaan Adiwiyata. Dengan demikian penulis ingin mengetahui bagaimana pembinaan kepedulian lingkungan yang dilakukan oleh sekolah kepada peserta didik yang ada di SMP Negeri 6 Bandung.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif memerlukan informasi dan data-data dari berbagai sumber yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Oleh karena itu, perlu ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi tersebut. Adapun subjek penelitian itu sendiri merupakan sasaran atau pihak-pihak

yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 53-54) mengungkapkan bahwa

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dijadikan sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah SMP Negeri 6 Bandung sebagai pihak yang dapat memberikan informasi berkenaan dengan penyusunan kebijakan dan perencanaan serta penyedia sarana prasana sekolah di SMP Negeri 6 Bandung
- b. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sebagai pemberi informasi berkenaan dengan gambaran umum sikap kepedulian lingkungan yang dimiliki oleh peserta didik SMP Negeri 6 Bandung
- c. Ketua Adiwiyata SMP Negeri 6 Bandung merupakan informan yang sangat baik dalam memberikan gambaran tentang penerapan program Adiwiyata di sekolah SMP Negeri 6 Bandung
- d. Guru PKn merupakan informan yang sangat baik dalam memberikan gambaran tentang karakter peduli lingkungan kaitannya dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
- e. Guru Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai pemberi informasi tentang upaya menanamkan kepedulian lingkungan peserta didik yang terintegrasi dalam mata pelajaran
- f. Peserta didik sebagai objek dalam pembinaan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di SMP Negeri 6 Bandung

Dalam penelitian kualitatif tidak dapat ditentukan berapa banyak informan untuk menunjang penelitian. Penelitian kualitatif akan berhenti ketika tidak ada lagi fenomena atau aspek baru yang muncul.

B. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam mencapai tujuan penelitian yang diharapkan diperlukan tahapan-tahapan penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Oleh karena itu, penulis menyusun tahapan-tahapan penelitian guna memperoleh hasil yang maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian merupakan langkah awal dalam melakukan sebuah penelitian. Hal yang pertama kali dilakukan adalah menentukan masalah yang akan diteliti, objek atau sasaran penelitian serta lokasi penelitian kemudian dibentuk menjadi sebuah judul penelitian. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah masalah kepedulian lingkungan, sasarannya adalah peserta didik di SMP Negeri 6 Bandung yang terletak di Jalan Haji Yakub No. 36, Telp. (022) 4203435, Bandung.

Setelah ditetapkan judul penelitian, tahap selanjutnya yang perlu dilakukan adalah pra penelitian atau penelitian pendahuluan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang permasalahan atau situasi lokasi penelitian apakah sesuai dengan fokus penelitian atau tidak. Pada tahap ini dilakukan penelitian pendahuluan dengan pihak SMP Negeri 6 Bandung dan memperkenalkan identitas, serta menjelaskan maksud dan tujuan penulis datang ke sekolah.

Setelah penulis mendapatkan gambaran umum tentang kondisi masalah kepedulian lingkungan siswa SMP Negeri 6 Bandung, selanjutnya penulis mengajukan rancangan penelitian yang terdiri dari judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian metode dan pendekatan penelitian, lokasi dan subjek penelitian serta teknik dalam pengumpulan data dan analisis data.

2. Tahap Perizinan Penelitian

Tahapan perizinan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh penulis dalam mendapatkan legalitas dari lembaga atau instansi terkait. Sejalan dengan pernyataan Moleong (2002, hlm. 87) bahwa “pertama-tama yang perlu

diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berkuasa dan berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian”. Perolehan izin dari pihak-pihak yang terkait ini guna memberikan kelancaran dalam proses penelitian. Adapun tahapan perizinan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) UPI Bandung
- b. Selanjutnya, surat permohonan izin penelitian yang sudah ditandatangani oleh Ketua Departemen PKn, kemudian diserahkan kepada Dekan FPIPS UPI melalui Dekan Pembantu Bidang Akademik dan Kemahasiswaan untuk mendapatkan surat rekomendasi dan ijin penelitian kepada pihak sekolah
- c. Surat permohonan izin penelitian kemudian diserahkan kepada lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 6 Bandung
- d. Setelah surat sampai pada pihak sekolah, kemudian penulis melakukan konfirmasi kepada pihak sekolah SMP Negeri 6 Bandung terkait izin sekolah sebagai lokasi penelitian
- e. Penulis menyiapkan segala sesuatu yang menjadi langkah awal penelitian dengan membuat format wawancara terlebih dahulu

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap pra penelitian selesai dan penulis mendapatkan izin dari sekolah untuk penelitian, maka barulah penelitian dapat dilaksanakan. Dalam tahap pelaksanaan penelitian, penulis mencari segala hal yang dapat dijadikan sebagai informasi dari subjek penelitian di lokasi penelitian sebagaimana yang telah dirancang. Informasi yang diperoleh, selanjutnya dianalisis dan diolah sesuai dengan fokus permasalahan sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan responden yang akan diwawancarai, dengan cara mendatangi dan menghubunginya
- b. Mengadakan wawancara dengan responden sesuai dengan kesepakatan
- c. Melakukan studi dokumentasi sesuai dengan fokus permasalahan di lapangan

- d. Sambil memproses data, penulis mengkaji literatur yang berkaitan dengan fokus masalah dalam penelitian ini
- e. Setelah data diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan

C. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam mencapai keberhasilan penelitian diperlukan adanya pendekatan dan metode yang menunjang. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu fenomena atau situasi sosial dalam ruang lingkup tertentu yang hasil analisisnya berupa pemaparan gambaran dalam bentuk uraian naratif. Hal ini sesuai dengan definisi yang diungkapkan oleh Syaodih (2012, hlm. 60) bahwa “Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”.

Secara lebih detail Sugiyono (2009, hlm. 1) mengartikan penelitian kualitatif sebagai

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Sejalan dengan pendapat di atas Creswell (dalam Patilima, 2010, hlm. 2-3) mendefinisikan bahwa

Penelitian kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah

Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2009, hlm. 9) bahwa penelitian kualitatif itu:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci

2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)

Berdasarkan pengertian yang diungkapkan oleh para ahli di atas mengenai penelitian kualitatif, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang meneliti permasalahan sosial atau fenomena yang terjadi dalam masyarakat dimana untuk mencari informasi peneliti dijadikan sebagai alat utama, setelah data diperoleh kemudian disusun secara terperinci dalam bentuk kata-kata atau uraian naratif.

Sebagaimana penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang merupakan kajian analitis terhadap fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan berkenaan dengan kepedulian lingkungan yang diterapkan oleh peserta didik di lingkungan sekolah melalui program Adiwiyata. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang hasil dari penelitian yang telah dianalisis berupa pemaparan gambaran mengenai fenomena yang terjadi selama proses penelitian berlangsung dalam bentuk uraian naratif yang menunjukkan bagaimana karakter peduli lingkungan melalui adanya program Adiwiyata di sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dalam melakukan penelitian kualitatif penulis harus memiliki kompetensi-kompetensi tertentu agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Adapun beberapa kompetensi yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian kualitatif dikemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 26) sebagai berikut:

1. Memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang bidang yang akan diteliti
2. Mampu menciptakan *rapport* kepada setiap orang yang ada pada konteks sosial yang akan diteliti. Menciptakan *rapport* berarti mampu membangun hubungan yang akrab dengan setiap orang yang ada pada konteks sosial
3. Memiliki kepekaan untuk melihat setiap gejala yang ada pada objek penelitian (konteks sosial)

4. Mampu menggali sumber data dengan observasi partisipan, dan wawancara mendalam secara triangulasi serta sumber-sumber lain
5. Mampu menganalisis data kualitatif secara induktif berkesinambungan mulai dari analisis deskriptif, domain, komponensial, dan tema kultural/budaya
6. Mampu menguji kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas dan trasferabilitas hasil penelitian
7. Mampu menghasilkan temuan pengetahuan, hipotesis atau ilmu baru
8. Mampu membuat laporan secara sistematis, jelas, lengkap dan rinci

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis dapat dikatakan sebagai instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Hal ini didasarkan pada beberapa kompetensi yang perlu dimiliki oleh peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif. Dengan demikian proses penelitian bergantung pada peneliti itu sendiri dalam mengumpulkan informasi yang menjadi fokus permasalahan, proses pengumpulan informasi ini akan dianggap berakhir ketika dalam mengumpulkan informasi telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh artinya sudah tidak ada lagi informasi baru.

Untuk dapat mencapai tujuan penelitian yang diharapkan maka diperlukan suatu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Metode merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencapai suatu tujuan penelitian yang diharapkan. Menurut Syaodih (2012, hlm. 52) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan “metode penelitian adalah rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Adapun pengertian metode studi kasus dikemukakan oleh Danial dan Warsiah (2009, hlm. 63) bahwa “metode penelitian studi kasus merupakan metode yang intensif dan teliti tentang pengungkapan latar belakang, status, dan interaksi lingkungan terhadap individu, kelompok, institusi dan komunitas masyarakat tertentu”. Selanjutnya, Subana dan Sudrajat (2009, hlm. 30) menjelaskan secara rinci bahwa

Studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Subjek yang diselidiki terdiri dari satu unit (kesatuan unit) yang dipandang sebagai kasus. Karena studi kasus sifatnya mendalam dan mendetail, maka studi kasus pada umumnya menghasilkan gambaran yang *longitudinal*, yaitu hasil pengumpulan dan analisis dalam suatu jangka waktu.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan gambaran yang mendetail tentang fokus permasalahan yaitu kepedulian peserta didik terhadap lingkungan melalui program Adiwiyata secara intensif, terperinci dan mendalam yang diterapkan di SMP Negeri 6 Bandung. Dengan menggunakan studi kasus ini penulis berharap dapat mengidentifikasi, menggambarkan dan mengkaji peranan program Adiwiyata dalam membina karakter peduli lingkungan siswa di SMP Negeri 6 Bandung secara rinci dan menyeluruh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena pada langkah ini bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif alat yang digunakan sebagai pengumpul data adalah peneliti itu sendiri. Sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2009, hlm. 2) bahwa “dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*”. Selain mengandalkan pada kemampuan dari peneliti itu sendiri perlu juga menggunakan pedoman wawancara dan observasi. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Sugiyono (2009, hlm. 63) mengatakan bahwa

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya yaitu, wawancara, observasi, catatan lapangan, studi literature, dokumentasi dan triangulasi. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2009, hlm. 72) sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Sejalan dengan pendapat di atas Moleong (2002, hlm. 135) mendefinisikan bahwa

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Definisi dari wawancara juga diungkapkan oleh Herdiansyah (2013, hlm. 31) yang menyatakan bahwa

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan wawancara dalam proses pengumpulan data dengan menjadikan responden sebagai sumber lengkap yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas secara lisan, agar penulis dapat mengetahui secara mendalam tentang hal-hal yang akan diteliti serta mendapatkan informasi jelas mengenai karakter peduli lingkungan siswa melalui program Adiwiyata. Pada penelitian ini wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, ketua Adiwiyata, guru PLH, guru PKn dan perwakilan siswa-siswi SMP Negeri 6 Bandung.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan cara observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung di tempat penelitian atau objek penelitian untuk mengetahui secara langsung gejala sosial, proses, situasi, kondisi dan aktivitas

dari yang diteliti. Definisi observasi menurut Syaodih (2012, hlm. 220) merupakan "suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung". Menurut Danial dan Warsiah (2009, hlm. 77) bahwa

Observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengamati, dengan melihat, mendengarkan, merasakan, mencium, mengikuti, segala hal yang terjadi dengan cara mencatat/merekam segala sesuatunya tentang orang atau kondisi suatu penomena tertentu.

Selain itu, Herdiansyah (2013, hlm. 131) menyatakan bahwa

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka melalui observasi dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan siswa yang berkenaan dengan lingkungan dan kondisi sekolah dengan segala fasilitas sekolah yang ada dalam mendukung terwujudnya karakter peduli lingkungan. Selain itu, penulis akan melihat program Adiwiyata yang dirancang sekolah dalam mewujudkan karakter peduli lingkungan siswa.

3. Studi Literatur

Menurut Danial dan Warsiah (2009, hlm. 30) bahwa "studi kepustakaan (*literature*) adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian".

Dengan demikian, studi literatur digunakan dengan mempelajari beberapa referensi terkait untuk dapat melengkapi data-data primer dari objek penelitian. Studi literatur ini diperlukan sebagai bahan pembahasan dan menemukan teori-teori yang sesuai dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan literatur dari jurnal, buku-buku, dan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang penulis ambil yaitu karakter peduli lingkungan siswa.

4. Studi Dokumentasi

Menurut Danial dan Warsiah (2009, hlm. 30) mendefinisikan studi dokumentasi sebagai

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto, akte dsb.

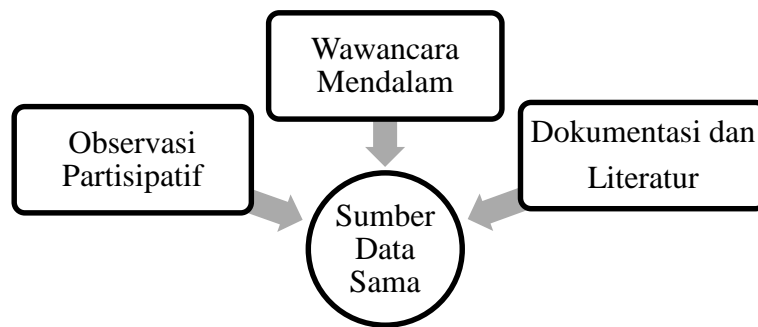
Sejalan dengan pengertian di atas, Sugiyono (2009, hlm. 82) mendefinisikan dokumentasi sebagai "catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang". Dari beberapa pengertian dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan selama melakukan penelitian berupa buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto dan lain-lain yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari teknik wawancara dan observasi.

5. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2009, hlm. 83) "triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada". Lebih lanjut Sugiyono (2009, hlm. 83) membagi triangulasi menjadi dua jenis yaitu

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

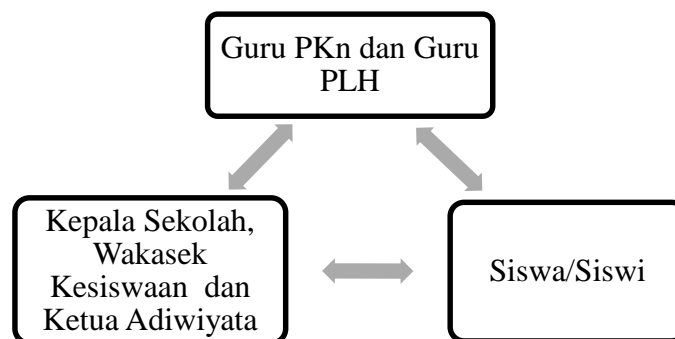
Berdasarkan pengertian di atas, dapat digambarkan seperti bagan 3.1 dan 3.2 berikut.



Bagan 3.1

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

Sumber: Sugiyono (2009, hlm. 84)



Bagan 3.2

Triangulasi dengan tiga sumber

Sumber: Bagan diolah penulis tahun 2014

E. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini merupakan langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data atau informasi yang didapat dari proses penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun pengertian dari analisis data dijelaskan oleh Moleong (2002, hlm. 103) bahwa “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”. Lebih lanjut, Sugiyono (2009, hlm. 89) menyatakan bahwa

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian kualitatif tahap analisis data dilakukan dari sebelum memasuki lapangan, selama penelitian itu berlangsung sampai penelitian selesai dilakukan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nasution dalam (Sugiyono, 2009, hlm. 89) bahwa

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*".

Berdasarkan pernyataan di atas, analisis data dalam penelitian kualitatif sebelum penulis memasuki lapangan yaitu dengan melakukan studi pendahuluan atau pra penelitian untuk menentukan fokus permasalahan. Kemudian pada saat penelitian berlangsung di lapangan analisis data dilakukan secara interaktif yaitu pada saat pengumpulan data berlangsung. Hal ini sejalan dengan Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2009, hlm. 91) mengemukakan bahwa

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa komponen yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut merupakan penjelasan dari tiga komponen dalam analisis data, yaitu

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 92) mendefinisikan bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya”. Memilih hal yang pokok dan merangkum didasarkan pada fokus permasalahan penelitian. Proses reduksi ini dilakukan

karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka proses reduksi ini dilakukan. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memudahkan penulis untuk mengetahui gambaran dengan lebih jelas dan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila masih diperlukan.

Dalam penelitian ini data yang akan direduksi adalah mengenai karakter peduli lingkungan siswa melalui program Adiwiyata, sehingga memberikan gambaran jelas kepada penulis mengenai hal-hal pokok apa saja yang sesuai dengan karakter peduli lingkungan, serta memudahkan penulis untuk dapat menentukan pengumpulan data selanjutnya apabila masih diperlukan untuk melengkapi.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 95) menyatakan bahwa “dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut”. Dari pendapat di atas maka untuk memudahkan penulis dalam memahami data, display data dapat disajikan berupa uraian naratif, tabel, grafik dan sejenisnya.

Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini berupa gambaran uraian naratif mengenai peranan program Adiwiyata dalam membina karakter peduli lingkungan siswa di SMP Negeri 6 Bandung.

3. Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 99) bahwa

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

Adapun kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini yaitu mendapatkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk pertanyaan singkat dan

mudah dipahami sehingga mudah dalam menyimpulkan bagaimana gambaran peran program Adiwiyata dalam membina karakter peduli lingkungan siswa di SMP Negeri 6 Bandung.

Demikian tahapan pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini. Melalui tahapan-tahapan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data-data yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dan sesuai dengan fokus kajian penelitian.